

ABSTRAK

PERSEPSI DAN HARAPAN CALON PENGANTIN TERHADAP PELAYANAN PRA KONSEPSI DI KECAMATAN SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA

Sumi Kusnanti¹, Siti Nurunniyah², Ratih Devi Alfiana²

Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Universitas Alma Ata Yogyakarta

Jalan Jl. Brawijaya 99, Yogyakarta 55183 Telp:(0274) 434 2288,(0274) 434 2270

Latar Belakang: Salah satu upaya mengantisipasi penyebab kematian ibu adalah dengan deteksi dini komplikasi mulai dari calon ibu melalui pelayanan prakonsepsi. Pelayanan prakonsepsi sangat penting bagi calon suami ataupun istri karena dapat mengantisipasi beberapa risiko penyakit yang kemungkinan terjadi dari buruknya perkawinan dan dampak bagi anak. Pelayanan kesehatan yang berkualitas salah satunya dipengaruhi oleh pengguna jasa pelayanan. Dalam pelayanan prakonsepsi pengguna pelayanan prakonsepsi yaitu calon pengantin.

Tujuan: Untuk mengetahui persepsi dan harapan calon pengantin terhadap pelayanan prakonsepsi, serta untuk mengetahui perbedaan persepsi dan harapan calon pengantin yang satu dengan yang lainnya terhadap pelayanan prakonsepsi di Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan desain eksploratif dengan metode wawancara mendalam. Sampel penelitian adalah 10 responden calon pengantin laki-laki maupun perempuan yang memiliki tingkat pendidikan berbeda di kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta. Variabel penelitian ada dua yaitu persepsi dan harapan calon pengantin terhadap pelayanan prakonsepsi di Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta.

Hasil: Persepsi calon pengantin terhadap pelayanan prakonsepsi secara umum mengarah ke positif. Namun, untuk aspek keramahan konselor dan ketepatan waktu mayoritas persepsi calon pengantin belum mengarah ke positif. Harapan calon pengantin terhadap pelayanan prakonsepsi meliputi kelengkapan pengetahuan, perbaikan fasilitas, adanya *assurance* (Jaminan Kesehatan), penambahan program, dan pelayanan yang profesional.

Kesimpulan: Terdapat 2 aspek yang mayoritas persepsi calon pengantin belum mengarah ke positif yaitu aspek keramahan konselor dan ketepatan waktu. Sedangkan untuk harapan calon pengantin yang satu dengan calon pengantin yang lain beragam.

Kata Kunci: *Persepsi, Harapan, Pelayanan prakonsepsi.*

¹ Mahasiswa DIII Kebidanan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

² Dosen DIII Kebidanan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

ABSTRACT

PERCEPTION AND EXPECTATION OF THE CANDIDATES TO PRE CONCEPTION SERVICE IN SEDAYU BANTUL SUB DISTRICT YOGYAKARTA

Sumi Kusnanti¹, Siti Nurunniyah², Ratih Devi Alfiana²

Study program DIII Obstetrics Program Faculty of Health Sciences

Universitas Alma Ata Yogyakarta

Jalan Jl. Brawijaya 99, Yogyakarta 55183 Telp:(0274) 434 2288,(0274) 434 2270

Background: One effort to anticipate the cause of maternal mortality is by early detection of complications ranging from expectant mothers through preconception service. Preconceptional service is very important for prospective husbands or wives because it can anticipate some of the possible risk of illness from marriage and impact on children. Quality health services one of which is influenced by service users. In the preconception service the user of preconception service is the prospective bride.

Purpose: To know the perception and expectation of bride to preconception service, and to know difference of perception and expectation of bride candidate to another on preconception service in Sedayu Subdistrict, Bantul, Yogyakarta.

Methods: This research is a qualitative descriptive research using explorative design with in-depth interview method. The sample of research is 10 respondents of bride and groom who have different education level in Sedayu sub-district, Bantul, Yogyakarta. The research variables are two that is the perception and expectation of the bride to preconception service in Sedayu Sub-district, Bantul, Yogyakarta.

Result: The perception of the bride to preconception service generally leads to positive. However, for the counselor's counseling and timeliness aspects, the majority of bride and groom's perceptions have not yet led to a positive one. The hope of the bride and groom to preconception service includes the completeness of knowledge, facility improvement, the existence of assurance (Health Insurance), the addition of program, and professional service.

Conclusion: There are 2 aspects that the majority of bride and groom's perception has not lead to positive that is the counselor's friendliness aspect and timeliness. As for the hope of the bride and groom candidate with a different candidate.

Keywords: Perception, Expectations, Preconceptional Service.

¹ DIII Midwifery Student Faculty of Health Sciences Universitas Alma Ata Yogyakarta

² Lecturer of DIII Midwifery Faculty of Health Sciences Universitas Alma Ata Yogyakarta